

## ABSTRACT

Malaria is the main parasite infection disease in the world infecting 170 million people every year. It still becomes major public health problem in Indonesia especially in the outside java and Bali. Based on Domestic Health Survey 1995, it was assumed that 15 million Indonesian people was infected by malaria. East Nusa Tenggara Timur was included to areas of malaria endemic with Annual Malaria Incidence (AMI) 188,41% in 2004. In 2005 AMI 242,67% at West Sumba regency, with day care visit attained 94.642 cases , and 11.247 clinical malaria cases of day care visit in primary health center of Puuweri. The large amount of malaria transmission is caused by geographical condition of rice fields and beach, environmental factor, knowledge, and attitude of society. The aim of this study is to learn about society knowledge, attitude, and perception about malaria according to environmental condition.

This study is analytic observational study with cross-sectional design. Samples are all 20 years old visiting Puumeri health center. The independent variables are sample age, level of education, knowledge, practice, and perception about environmental condition, while dependent variable is malaria occurrence. Statistic test used is chi-square test.

Resulted from this study that there's no significant correlation between the occurrence of malaria and age ( $p=1,000$ ), level of education ( $p=0,681$ ), while there's correlation between the occurrence of malaria with social and cultural environment knowledge( $p=0,020$  OR=4,343), biological environment knowledge ( $p=0,024$  OR=4,000), physical environment knowledge ( $p=0,043$  OR=3,625), social and cultural environment practice ( $p=0,004$  OR=5,700), biological environment ( $p=0,003$  OR=6,338), physical environment ( $p=0,018$  OR=4,735), cultural and social environment perception ( $p=0,017$  OR=4,375), Biological environment perception ( $p=0,020$  OR=4,667), and physical environment perception ( $p=0,024$  OR=5,185).

It is concluded that there's correlation between society knowledge, practice, perception, and the occurrence of malaria according to environmental condition. Thus, it is suggested that the mass counseling of malaria prevention and eradication correlated with the environment condition must be improved with primary health center and health service of west Sumba support.

*Keyword : malaria, attitude, environment*

## ABSTRAK

Penyakit malaria merupakan penyakit infeksi parasit utama didunia yang mengenai 170 juta orang tiap tahunnya. Di Indonesia malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat khususnya diluar Jawa dan Bali. Survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 1995 di perkirakan 15 juta penduduk terkena malaria. NTT merupakan yang termasuk dalam kriteria daerah endemis malaria AMI tahun 2004 sebesar 188,41<sup>0/00</sup>. Kabupaten Sumba Barat tahun 2005 AMI 242,67<sup>0/00</sup> kunjungan rawat jalan 94,642 kasus. Puskesmas Puuweri jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2004 11.247 kasus malaria klinis. Tingginya penularan di sebabkan Kondisi geografis, daerah persawahan dan pantai, faktor lingkungan dan pengetahuan aspek perilaku masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengetahuan, tindakan dan persepsi masyarakat tentang kejadian malaria dalam kaitannya dengan kondisi lingkungan.

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan waktu penelitian termasuk penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian adalah orang yang berumur >20 tahun yang datang berkunjung ke Puskesmas Puuweri Kecamatan Loli. Variabel bebas adalah umur, pendidikan, pengetahuan, tindakan dan Persepsi masyarakat tentang kondisi lingkungan sedangkan variabel tergantungnya adalah kejadian malaria. Uji statistik menggunakan uji *Chi - Square*

Penelitian ini didapatkan hasil adalah tidak ada hubungan kejadian malaria umur ( $p=1,000$ ), pendidikan ( $p=0,681$ ), sedangkan ada hubungan kejadian malaria pengetahuan lingkungan sosial budaya ( $p=0,020$ , OR=4,343), pengetahuan lingkungan biologik ( $p=0,024$ , OR=4,000), pengetahuan lingkungan fisik ( $p=0,043$  OR=3,625), tindakan lingkungan sosial budaya ( $p=0,004$ , OR=5,700), lingkungan biologik ( $p=0,003$ , OR=6,338), lingkungan fisik ( $p=0,018$ , OR=4,735), Persepsi lingkungan sosial budaya ( $p=0,017$ , OR=4,375), Persepsi lingkungan biologik, ( $p=0,020$ , OR=4,667), Persepsi lingkungan fisik ( $p=0,024$ , OR=5,185)

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, tindakan dan persepsi masyarakat ada hubungan dengan kejadian malaria dalam kaitannya dengan kondisi lingkungan. Sehingga disaran penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan dan pemberantasan malaria yang berhubungan dengan lingkungan di tingkatkan dengan dukungan puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat

Kata kunci: Malaria, Perilaku, lingkungan